

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI  
S1 KEPERAWATAN SEMESTER VIII  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**





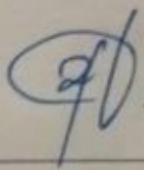

**NAMA : NURAINI**

**NIM : 1814201231**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
RIAU  
2022**

LEMBARAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI  
SKRIPSI SI KEPERAWATAN

---

| No | NAMA   | TANDA TANGAN   |
|----|--|--|
| 1. | <u>Ns. ALINLM, Kep</u><br><u>NIP TT.096.542.079</u>              | <br>_____   |
| 2. | <u>Ade Dita Puteri, SKM, MPH</u><br><u>NIP. TT.096.542.173</u>   | <br>_____   |
| 3. | <u>Yusnira, M.Si</u><br><u>NIP TT.096.542.068</u>                | <br>_____  |
| 4. | <u>Dhini Anggraini Dhillon, M.Keb</u><br><u>NP TT.096.542.56</u> | <br>_____ |

Mahasiswi :

NAMA : NURAINI  
NIM : 1814201231  
TANGGALUJIAN : 27 Juli 2022

LEMBARAN PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

---


NAMA : NURAINI  
NIM : 1814201231

NAMA

TANDA TANGAN

Pembimbing I :

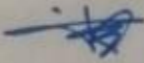
Ns. ALINI, M. Kep  
NIP TT. 096.542.079



---

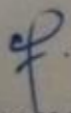
Pembimbing II :

Ade Dita Puteri, SKM, MPH  
NIP. TT 096.542.173



---

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Ns. Alini, M. Kep  
NIP TT.096.542.079

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU  
TAMBUSAI**

**Laporan Hasil Penelitian, Juli 2022**

**NURAINI**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEMESTER VIII  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU  
TAMBUSAI**

**x + 62 Halaman + 6 Tabel + 4 skema + 16 Lampiran**

**ABSTRAK**

Konsep diri dengan prestasi akademik didapatkan hubungan timbal balik, hubungan tersebut menyatakan konsep diri dan prestasi mempunyai keterkaitan dan saling memperkuat hubungan diantaranya. Ketika terdapat peningkatan pada konsep diri akademik maka prestasi akademik menjadi lebih tinggi, sebaliknya prestasi akademik yang meningkat akan mempengaruhi konsep diri akademik. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan jumlah sampel 174 mahasiswa diambil dengan teknik Total Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisa bivariat menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden dari 95 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri tinggi, terdapat 22 (23,2%) mahasiswa yang memiliki prestasi akademik Cum Laude. Sedangkan dari 79 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah, terdapat 28 (35,4%) orang responden yang mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Berdasarkan uji statistik chi-square diperoleh nilai p value 0,000 0,05, artinya ada hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Diharapkan bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar dapat meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi rasa malu dan menjadikan kritikan sebagai masukan untuk menjadi lebih baik lagi.

**Kata Kunci : *Konsep Diri, Prestasi Akademik, Mahasiswa.***

**Daftar Bacaan : 53 ( 2011 – 2021)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ **Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**”.

Proposal hasil penelitian ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Amir Luthfi, selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Ibu Dewi Anggriani Harahap, M.Keb selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. Ns. Alini, M.Kep selaku ketua program studi S1 Keperawatan, sekaligus selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam materi dan meluangkan waktu, pemikiran, bimbingan, serta arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

4. Ibu Ade Dita Puteri,SKM.MPH selaku pembimbing II dalam penyusunan proposal penelitian, yang telah meluangkan waktu, pemikiran, bimbingan, serta arahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Ibu Yusnira, M.Si selaku Penguji I yang telah memberikan masukan, dan arahan dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
6. Ibu Dhini Anggraini Dhillon. M.Keb selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, dan arahan dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
7. Bapak/Ibu dosen pendidik selaku dosen program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan yang sudah membimbing penulis dalam perkuliahan sehingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
8. Bagian Akademik beserta seluruh staf yang telah memberikan dukungan kerja sama dalam pengambilan data yang diteliti.
9. Keluarga besar khususnya appa Syamsihar dan eomma Miwati tercinta, halmeoni siti badurai serta nuna Marlina, nunaku Rilawati, Hikmah, Jannah, hyung rizal, hendri, semua keponakan ku yang kiyowo dan hyeongbu khairul yang telah memberi dukungan dan doa restu selama pendidikan sampai penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sering dipanggil rain, sahabatku Nufitria Ningsih, Partner hidupku heeseung, Jaemin, eunwoo, Jef nichol dan Chanyeolku serta teman-teman Mahasiswa Indonesia, kakak-kakak serta adek-adek dari Universitas Pahlawan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Bangkinang, Juli 2022  
Penulis

Nuraini

## DAFTAR ISI

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>     | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>           | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>     | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>         | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>      | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR SKEMA .....</b>      | <b>x</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....     | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....    | 5 |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 6 |
| D. Manfaat Penelitian ..... | 7 |

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

|  |    |
|--|----|
| A. Tinjauan Teoritis .....                             | 8  |
| 1. Mahasiswa .....                                     | 8  |
| 2. Konsep Dasar Konsep Diri.....                       | 8  |
| 3. Prestasi Akademik .....                             | 19 |
| 4. Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik. .... | 21 |
| 5. Penelitian Terkait.....                             | 22 |
| B. Kerangka Teori.....                                 | 24 |
| C. Kerangka Konsep.....                                | 25 |
| D. Hipotesis.....                                      | 25 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian.....            | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 30 |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 30 |
| D. Etika Penelitian .....            | 32 |
| E. Instrument Penelitian .....       | 33 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data .....   | 35 |
| G. Defenisi Operasional.....         | 36 |



**BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Karakteristik Responden..... | 38 |
| B. Analisa Univariat.....       | 39 |
| C. Analisa Bivariat .....       | 40 |

**BAB V PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik ..... | 42 |
|--|----|

**BAB VI PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 44 |
| B. Saran .....     | 44 |

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Skoring butir skala konsep diri .....              | 34 |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional .....                         | 36 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik .....           | 38 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Konsep Diri .....             | 39 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik .....       | 40 |
| Tabel 3.2 Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik..... | 41 |

## **DAFTAR SKEMA**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Skema 2.1 Kerangka teori .....       | 24 |
| Skema 2.2 Kerangka konsep diri ..... | 25 |
| Skema 3.1 Rancangan penelitian ..... | 26 |
| Skema 3.2 Alur penelitian.....       | 27 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Format Pengajuan Judul Penelitian
- Lampiran 2 : Survei Pendahuluan
- Lampiran 3 : Survei Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Survei Izin Pengambilan Data
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrument Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Kepada Calon Responden
- Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Master Tabel
- Lampiran 12 : Hasil Olahan SPSS Univariat
- Lampiran 13 : Hasil Olahan SPSS Bivariat dengan Uji Chi Square
- Lampiran 14 : Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 15 : Lembar Konsul Pembimbing 1
- Lampiran 16 : Lembar Konsul Pembimbing 2
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah individu yang menjadi penafsir terhadap tingkat pendidikan ilmu pengetahuan dan melakukan tugas dalam ilmu pengetahuan. Mahasiswa yang sedang menjalani proses belajar memiliki pemahaman dalam mengukur pengetahuan dan kemampuan yang diminati. Kemampuan individu dinilai pada prestasi akademik yang dicapainya (Efendi et al., 2014).

Prestasi akademik yaitu suatu bukti yang dapat ditingkatkan serta pencapaian yang dimiliki siswa sebagai bentuk pernyataan ada atau tidaknya kemajuan maupun keberhasilan dalam program pendidikan (Ocvitasari et al., 2020). Prestasi akademik adalah salah satu penilaian yang menjadi penentu kesuksesan individu dalam menyudahi program studi di jenjang perkuliahan (Manurung, 2017).

Prestasi akademik dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta menyelesaikan pendidikan dalam ketepatan waktu (Chairiyati, 2013). Laporan dari data *Programme for International Student Assesment* (PISA) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di Indonesia menduduki peringkat 62 dari 70 negara yang masuk pada *survey Programme for International Student Assesment* (PISA) (Purnama et al., n.d, 2020).

Beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi akademik, yaitu faktor *ekstern* seperti lingkungan, kampus, masyarakat serta budaya. Sedangkan faktor *intern* berupa cita-cita, perilaku, kemampuan serta konsep diri. Konsep diri menjadi salah satu penyebab yang memberikan pengaruh pada prestasi akademik (Amseke et al., 2021).

Menurut Yusuf dkk (dalam Alini, 2021) konsep diri adalah segala ide, pikiran, perasaan, kepercayaan, dan pendirian individu yang disadari dan juga mempengaruhi individu saat berhubungan dengan orang lain. Baik dalam hal seperti persepsi seseorang, karakter, dan kelebihan dalam berinteraksi dengan individu lain (Muhith, 2015).

Konsep diri adalah faktor dari dalam diri individu serta menjadi pondasi yang penting dalam menentukan kesuksesan seseorang, salah satunya pada bidang akademis (Andinny, 2015). Lima komponen dari konsep diri yaitu citra tubuh, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri (Tangka, 2018).

Ada dua bagian dari konsep diri yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif (Efendi et al., 2014). Konsep diri positif adalah perilaku yang menunjukkan seseorang pada hal yang berupa pola pikir positif dengan meningkatkan prestasi melalui dunia pendidikan baik secara akademis maupun non akademis. Individu yang mempunyai pemikiran yang positif akan melihat potensi yang dimiliki dari sudut pandang penilaian yang baik secara maksimal. Sedangkan konsep diri negatif adalah tindakan yang membuat individu terjebak pada hal yang mengarahkan individu menjadi

pribadi yang tidak maju misalnya rasa malu, ketidakpercayaan diri, munculnya rasa malas, dan tidak mengikuti peraturan (Siallagan, 2021).

Kegagalan mahasiswa dalam belajar serta dampak terburuk yang dapat menimbulkan persepsi seseorang terhadap dirinya yaitu salah satunya konsep diri (Perceka et al., 2021). Antara konsep diri dengan prestasi akademik didapatkan hubungan timbal balik, hubungan tersebut menyatakan konsep diri dan prestasi mempunyai keterkaitan dan saling memperkuat hubungan diantaranya. Ketika terdapat peningkatan pada konsep diri akademik maka prestasi akademik menjadi lebih tinggi, sebaliknya prestasi akademik yang meningkat akan mempengaruhi konsep diri akademik (Jursal et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa (2015) menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri individu semakin tinggi hasil prestasi yang dicapai. Dari 67 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki konsep diri positif yaitu berjumlah 36 responden (53,7%) dan konsep diri negative yaitu 31 responden (46,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Nurwidawati (2013) dimana diketahui terdapat hubungan konsep diri dengan prestasi akademik. Konsep diri menghambat keberhasilan individu dalam pencapaian prestasi belajar. Konsep diri adalah salah satu pendukung dari dalam diri individu untuk memperoleh keberhasilan dalam prestasi belajar (Hanifah, 2019).

Penilaian tidak hanya diukur ketika lulus ujian, tetapi juga diukur dari aktivitas selama jam perkuliahan, absensi, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Sehingga, kegiatan individu sebagai seorang mahasiswa harus tersusun dengan baik. Individu yang memahami konsep dirinya akan mendahulukan apa yang menjadi kepentingan yang paling diutamakan (Anriani, 2020).

Berdasarkan hasil survey penulis selama 7 semester kepada mahasiswa Prodi Studi S1 keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai tentang konsep diri dengan prestasi akademik yang penulis angkat pada penelitian ini, didapatkan dari hasil observasi 5 dari 10 mahasiswa mengatakan malu ketika bertanya pada jam pelajaran, 2 orang mengatakan takut salah dalam menjawab pertanyaan ketika diskusi kelompok, 2 orang malu dikritik dan tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat, 1 diantaranya malu mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kurang dari tiga dan pernah melakukan perbaikan nilai. Secara bertahap ada beberapa mahasiswa yang mengundurkan diri dari perkuliahan, 1 diantaranya mengatakan bahwa ia tidak percaya diri dalam menyelesaikan praktek dinas dirumah sakit. Ketika ditanya lebih lanjut, beberapa mahasiswa mengatakan bahwa ia tidak percaya diri terutama dalam mengerjakan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat kelulusan. Pada ujian akhir semester ada mahasiswa yang telah mempersiapkan diri dan ada yang mengatakan belajar kebut semalam, bahkan ada yang tidak belajar sama sekali. beberapa mahasiswa



pernah mendapatkan nilai dibawah C sehingga harus melakukan perbaikan nilai, yang membuat individu malu dan merasa gagal.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menguraikan tentang dampak konsep diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul: “Hubungan Konsep diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, sehingga rumusan masalah yang hendak penulis kemukakan adalah sebagai berikut: “Adakah Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

#### 2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui gambaran konsep diri pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- b) Mengetahui gambaran prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- c) Menganalisis hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi penulis untuk mengembangkan diri dan untuk masyarakat, serta pihak terkait bagaimana menyikapi fenomena yang ada dalam penelitian ini.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai bentuk sumber informasi mengenai konsep diri dan prestasi akademik serta menjadi tambahan kepustakaan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teoritis**

##### **1. Mahasiswa**

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 menyebutkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi. Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya (Kementrian Hukum dan HAM, 2012).

##### **2. Konsep Dasar Konsep Diri**

###### **a. Pengertian Konsep Diri**

Konsep diri adalah semua pikiran, keyakinan, dan kepercayaan yang merupakan pengetahuan individu tentang dirinya dan memengaruhi hubungannya dengan orang lain. Konsep diri tidak terbentuk waktu lahir, tetapi dipelajari sebagai hasil pengalaman unik seseorang dalam dirinya sendiri, dengan orang terdekat , dan realitas dunia (Damaiyanti & Iskandar, 2014).

Secara umum, konsep diri didefinisikan sebagai pandangan tentang diri individu yang berupa keyakinan, pengamatan dan penilaian individu pada dirinya. Konsep diri terdiri dari cara individu melihat kepribadiannya sendiri, penilaian individu terhadap dirinya, dan bagaimana individu yang menginginkan dirinya sendiri menjadi seseorang yang bisa ia harapkan (Andinny, 2013). Ghufro dan Risnawati (dalam Anriani, 2020) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental diri seseorang. Hurlock menyatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Konsep diri adalah salah satu faktor dari dalam seseorang yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu dan hal ini merupakan faktor penting dalam individu untuk terus berproses. Konsep diri dapat memberikan pengaruh besar pada sikap yang akan ditampilkan oleh individu, sehingga individu yang memiliki konsep diri yang positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri, dan selalu bersikap positif terhadap segalanya. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan selalu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukan demi keberhasilan dimasa depan seperti prestasi akademik (Wiyani, 2013).

## **b. Faktor - faktor yang mempengaruhi konsep diri**

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri (Muhith, 2015) adalah sebagai berikut :

### 1) *The significant others*

*The significant others* merupakan orang lain yang dianggap penting atau berpengaruh oleh individu. Konsep diri dipelajari melalui interaksi dengan orang lain, mempelajari diri sendiri menurut pandangan orang lain.

### 2) *Reference group*

*Reference group* merupakan kelompok yang dipakai sebagai acuan. Kelompok tersebut memberi arahan dan pedoman agar individu mengikuti perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok tersebut. Kelompok acuan akan mempengaruhi pembentukan konsep diri.

### 3) Teori perkembangan

Konsep diri belum ada ketika lahir, namun berkembang secara bertahap sejak lahir seperti mulai mengenal dan membedakan dirinya dengan orang lain. Dalam melakukan kegiatannya, memiliki batasan diri yang terpisah dari lingkungan dan berkembang melalui kegiatan eksplorasi lingkungan melalui bahasa, pengalaman atau pengenalan tubuh, nama panggilan, pengalaman budaya, dan hubungan interpersonal, kemampuan pada area tertentu yang dinilai oleh diri sendiri atau masyarakat serta

aktualisasi diri dengan merealisasikan potensi yang nyata.

#### 4) *Self perception* ( Persepsi diri sendiri )

*Self perception* merupakan persepsi dan penilaian individu terhadap diri sendiri serta pengalamannya akan situasi tertentu.

### c. Aspek - aspek konsep diri

Aspek-aspek konsep diri terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal (Fitts dalam Muhith, 2015). Aspek - aspek konsep diri tersebut sebagai berikut :

#### 1 ) Dimensi Internal

Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia di dalam dirinya. Penilaian ini akan memberikan gambaran pada individu tentang siapa dirinya, yang akan membentuk citra diri individu tersebut. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk, yaitu :

##### a ) Identitas diri (*identity self*)

Identitas diri merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan digunakan individu untuk menjelaskan tentang dirinya dan membentuk identitasnya. Aspek ini akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan dan berkembangnya kemampuan dalam segala bidang.

##### b ) Diri pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang perilakunya secara sadar. Setiap perilaku yang ditunjukkan

oleh individu akan memberikan konsekuensi bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain . Konsekuensi inilah yang akan menentukan apakah perilaku tersebut akan terus dipertahankan atau tidak.

c ) Diri penerimaan/penilai (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat , penentu standar penghayal, pembanding, dan penilai. Selain itu fungsinya adalah sebagai perantara antara diri identitas dengan diri perilaku.

2) Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain diluar dirinya. Dimensi ini bersifat umum bagi semua orang dan dibedakan atas enam bentuk, yaitu :

a) Konsep diri fisik

Diri fisik merupakan persepsi individu terhadap keadaan dirinya secara fisik. Persepsi individu yang terlihat mengenai kesehatannya, penampilannya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus). Julukan yang diberikan oleh orang lain secara fisik (si cantik, kurus, jelek) pada individu akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan konsep dirinya.



b) Konsep diri etik - moral (*moral-ethical self*)

Konsep diri moral etik berkaitan dengan persepsi pikiran, perasaan dan penilaian individu terhadap moralitas dirinya yang menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

c) Konsep diri pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya dan menggambarkan tentang dirinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik, namun dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat, sehingga akan mempengaruhi hubungannya dengan orang lain.

d) Konsep diri keluarga (*family self*)

Konsep diri keluarga berkaitan dengan persepsi, perasaan, pikiran dan harga diri individu dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Sikap dan perlakuan semua anggota keluarga terhadap individu akan membentuk konsep diri keluarga, apabila individu merasa diterima, dimengerti dan dihargai sepenuhnya sebagai pribadi dalam keanggotaan keluarga, akan menyebabkan ia memandang dan menilai dirinya secara positif dan demikian

pula sebaliknya, teguran dan hardikan yang tidak pada tempatnya dapat menyebabkan individu memandang dan menilai dirinya secara negatif.

e) Konsep diri sosial (*social self*)

Bagian ini merupakan persepsi, pikiran, perasaan dan evaluasi individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya. Pembentukan penilaian individu dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain. Dengan adanya penilaian diri atas dirinya sendiri dan orang lain maka akan terlihat sejauh mana individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tanggapan positif yang diterima individu akan mempengaruhi perkembangan konsep dirinya kearah yang positif. Hal ini dikarenakan penilaian yang positif akan memberikan kepuasan terhadap keadaan diri individu.

f) Konsep Diri akademik

Konsep diri akademik berkaitan dengan persepsi pikiran, perasaan penilaian individu terhadap kemampuan akademiknya.

#### **d. Pembagian Konsep Diri**

Pembagian konsep diri menurut Stuart and Sunden dalam Muhith (2015) adalah sebagai berikut:

##### 1) Citra Tubuh/Gambaran Diri

Gambaran diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, fungsi penampilan, dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu .

##### 2) Ideal Diri

Ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan atau penilaian personal tertentu.

##### 3) Peran Diri

Peran diri adalah seperangkat perilaku yang diharapkan secara sosial yang berhubungan dengan fungsi individu pada berbagai kelompok sosial.

##### 4) Identitas Diri

Identitas diri adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari observasi dan penilaian yang merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sebagai satu kesatuan yang utuh.

##### 5) Harga Diri

Harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai

dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal diri.

**e. Dimensi Konsep Diri**

Konsep diri tergabung dalam beberapa dimensi tentang diri yang satu sama lain ada keterkaitan yang mendalam. Secara umum, para ahli menetapkan tiga dimensi konsep diri (Anriani, 2020).

1) Pengetahuan

Dimensi pertama dari konsep diri adalah segala sesuatu yang dipikirkan individu tentang diri sendiri. Kualitas yang ada pada diri kita hanyalah bersifat sementara, sehingga sikap individu suatu saat bisa berganti sejalan dengan perubahan yang terjadi pada kelompok sosial dalam lingkungannya.

2) Harapan

Dimensi kedua dari konsep diri yaitu sebagai diri yang dicita-citakan. Kemungkinan individu akan menjadi apa di masa yang akan datang. Pengharapan ini merupakan pandangan diri yang ideal dari individu tersebut.

3) Penilaian

Dimensi ketiga dari konsep diri yaitu setiap hari individu selalau berperan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Individu berkuasa sebagai penilai tentang dirinya dalam hal mencapai pengharapan. pertentangan dalam individu, dan pencapaian harga individu berdasarkan standar kehidupan yang sesuai dengan dirinya.

#### **f. Karakteristik Konsep Diri**

Ada perbedaan karakteristik pada individu yang memiliki konsep diri positif dan negatif (Hadi & Budiningsih, 2014).

- 1) Individu dengan konsep diri positif dapat dilihat dengan karakteristik sebagai berikut:
  - a) Menerima pujian tanpa rasa malu. Ia menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disepakati masyarakat.
  - b) Mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha merubahnya.
  - c) Merasa setara dengan orang lain.
  - d) Yakin akan kelebihan yang dimiliki dalam menghadapi masalah
- 2) Individu dengan konsep diri negative dapat dilihat dengan karakteristik sebagai berikut:
  - a) Merasa tidak disenangi orang lain, merasa tidak diperhatikan. Hal ini tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban dapat melahir persahabatan karena individu ini ketika bereaksi dengan orang lain menganggap sebagai musuh.
  - b) Pesimis terhadap kompetisi, enggan untuk bersaing dengan orang lain dalam prestasi.
  - c) Peka terhadap kritik, tidak dapat menerima kritik dan mudah marah. Seringkali menganggap bahwa koreksi seringkali dipersepsi

sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya.

- d) Hiperkritis terhadap orang lain, cenderung mengeluh, mencela, meremehkan apapun dan siapapun Tidak sanggup mengungkap atau memberikan pengakuan pada kelebihan orang lain.
- e) Responsif sekali terhadap pujian. Walaupun ia mungkin berpura-pura menghindari pujian Orang-orang seperti ini segala macam yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya.

Berdasarkan karakteristik di atas, bisa disimpulkan bahwa jenis konsep diri dapat berbentuk positif atau negatif. Seseorang yang memiliki konsep diri positif akan menerima dirinya dengan apa adanya dan mempunyai tujuan sesuai dengan realita. Berbeda dengan seseorang yang memiliki konsep diri negatif, dirinya sama sekali tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Seseorang dengan pandangan yang kaku terhadap dirinya juga memiliki konsep diri yang negatif.

#### **g. Cara Mengukur Konsep Diri**

*Tennessee Self Concept Scale (TSCS 2<sup>nd</sup>) Edition Short Form* adalah alat untuk mengukur konsep diri yang dikembangkan oleh Fitts & Warren pada tahun 1996 dalam bentuk short form . Terdapat beberapa aspek dalam TSCS 2nd yaitu dimensi fisik , dimensi etik moral , dimensi dimensi pribadi, dimensi keluarga , dimensi sosial dan dimensi akademik dengan kriteria konsep diri sebagai berikut (Mochtan, 2019).

- 1) Tinggi : jika nilai total skor  $\geq 61,88$
- 2) Rendah : jika nilai totalskor  $< 61,88$

### **3. Prestasi Akademik**

#### **a. Pengertian Prestasi**

Prestasi adalah "hasil yang telah diraih dari yang telah diwujudkan, dilakukan dan sebagainya. (Maesaroh, 2013). Prestasi merupakan kemampuan nyata yaitu berupa hasil hubungan dari berbagai faktor yang memengaruhi baik dari dalam maupun dari luar seseorang dalam belajar. (Retnowati et al., 2016).

Prestasi akademik adalah keberhasilan yang diukur sukses atau tidaknya siswa di bidang akademik, bahkan menjadi bagian yang menentukan kelulusan individu dari suatu tingkat pendidikan. Keberhasilan prestasi akademik pada dasarnya dilihat sebagai perolehan dari pencapaian pengetahuan atau keahlian yang dikembangkan dalam materi didunia pendidikan, tetapi disisi lain, keberhasilan dan kegagalan individu merupakan peristiwa yang potensial dilewati individu disetiap perjalanan pendidikannya (Kurniawati et al., 2016).

prestasi akademik merupakan proses pencapaian keberhasilan pada suatu tujuan, dengan usaha belajar yang telah dilakukan secara maksimal (Mandias, 2017). prestasi akademiik berupa hasil yang dimiliki yaitu persepsi yang menyebabkan tranformasi dalam diri seseorang sebagai hasil dari usaha dalam belajar (Khoiruddin, 2018).

Bentuk konkret prestasi yang dimiliki mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa pada setiap akhir program belajar (akhir semester)

dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS) (Anriani, 2020).

**b. Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Akademik (Retnowati et al., 2016).**

1) Faktor internal

Faktor internal yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar pada individu yaitu:

- a) psikologi, seperti intelegensi, motivasi belajar, prilaku, minat, perasaan, situasi akibat keadaan sosial, kultural dan ekonomi;
- b) fisiologis, seperti kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar pada individu yaitu:

- a) proses belajar pendidikan, meliputi fasilitas belajar, disiplin pendidikan, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokkan individu.
- b) sosial, meliputi status sosial individu, sistem pendidikan, interaksi pengajar dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa.
- c) situasional, meliputi politik tempat dan waktu.

**c. Pengukuran prestasi akademik (Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai).**

- 1. Cum Laude, jika nilai 3,51 – 4,00



2. Sangat memuaskan, jika 3,00-3,50

3. Memuaskan, jika 2,50 – 2,99

#### **4. Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik.**

Antara konsep diri dengan prestasi akademik didapatkan hubungan timbal balik, hubungan tersebut menyatakan konsep diri akademik dan prestasi mempunyai keterkaitan dan saling memperkuat hubungan diantaranya. Ketika terdapat peningkatan pada konsep diri maka prestasi akademik menjadi lebih tinggi, sebaliknya prestasi akademik yang meningkat akan mempengaruhi konsep diri (Jursal et al., 2021).

teori konsep diri yang dikemukakan oleh Gage dan Berliner yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar. Siswa yang memiliki konsep diri positif lebih mudah memperoleh ketuntasan dalam belajarnya. Sesuai dengan hal tersebut, mahasiswa yang memiliki konsep diri positif akan percaya diri dengan segala kemampuan yang ada dalam dirinya. Sedangkan mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif tidak memiliki kepercayaan diri dan cenderung ragu-ragu sehingga sering merasa gagal dalam setiap usaha yang dilakukannya (Subaryana, 2015).

## 5. Penelitian Terkait

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mendukung penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Hanifah dan Agung Prasetyo Abadi dalam jurnalnya pada tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup”. Menggunakan rancangan penelitian campuran dengan deskriptif kualitatif. Subjek yang diteliti adalah sebanyak 33 responden dengan menggunakan penelitian deskripsi korelasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknis analisis korelasi sederhana.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa. Dengan kata lain, tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa berhubungan dengan tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel yang sama. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variable yang digunakan hanya mengukur prestasi akademik pada mata kuliah teori grup. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian campuran dengan deskriptif kualitatif.

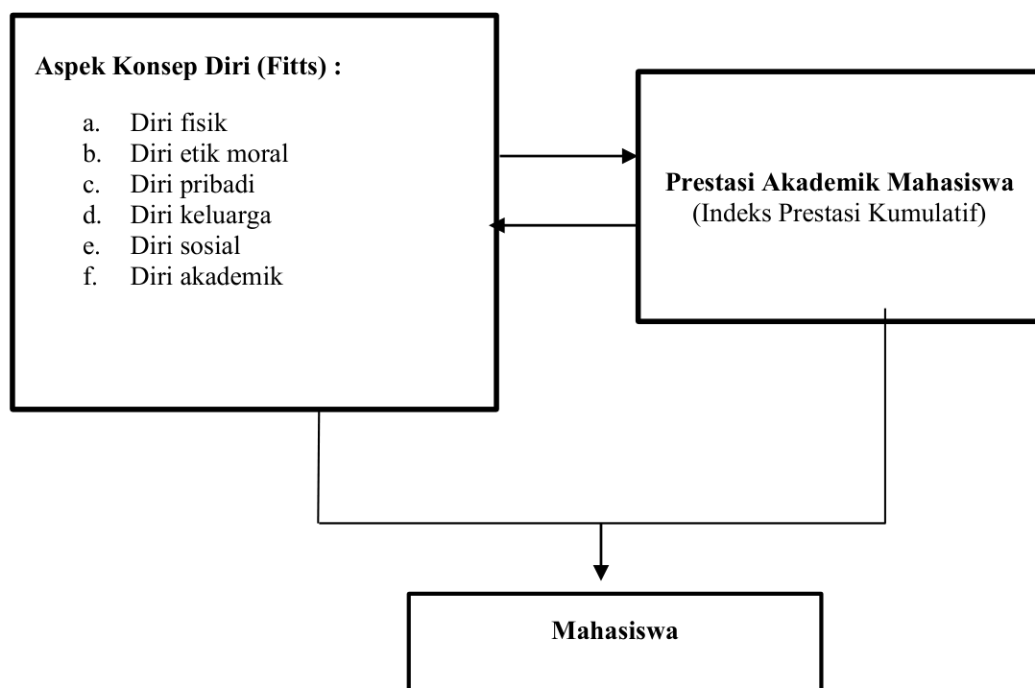
- b. Penelitian yang dilakukan Asep Lukman Efendi, Muswardi Rosra dan Yusmansyah pada tahun 2014 yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik

Mahasiswa”. Menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan skala. Subjek dalam penelitian 146 responden, dengan menggunakan teknik analisis korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dalam belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik. Semakin positif konsep diri dalam belajar maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki sehingga prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa semakin meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen pertama dan variabel dependen yang digunakan sama. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah variabel independen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel.

## B. Kerangka Teori

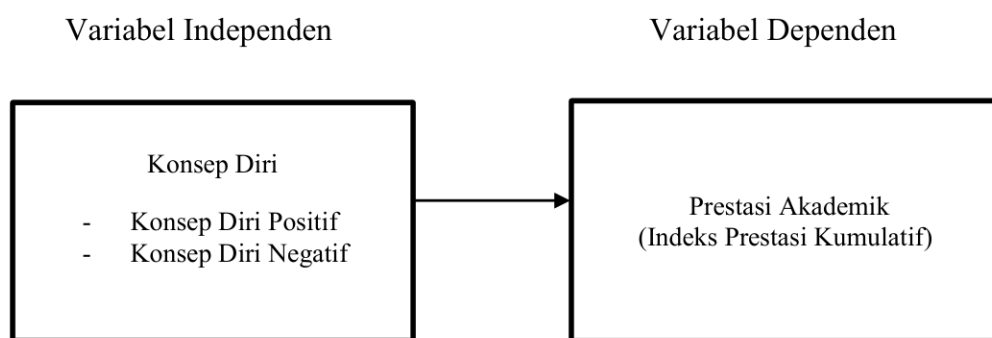
Kerangka teori adalah visualisasi hubungan antara berbagai variabel untuk lebih menjelaskan fenomena (Wibowo, 2014). Adapun kerangka teori dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema 2.1 berikut ini:



Skema 2.1 Kerangka Teori

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Wibowo, 2014). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema 2.2 berikut ini:



**Skema 2.2 Kerangka Konsep**

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang sesuatu yang diduga atau hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang bias diuji secara empiris (Notoadmodo, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Adanya hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa

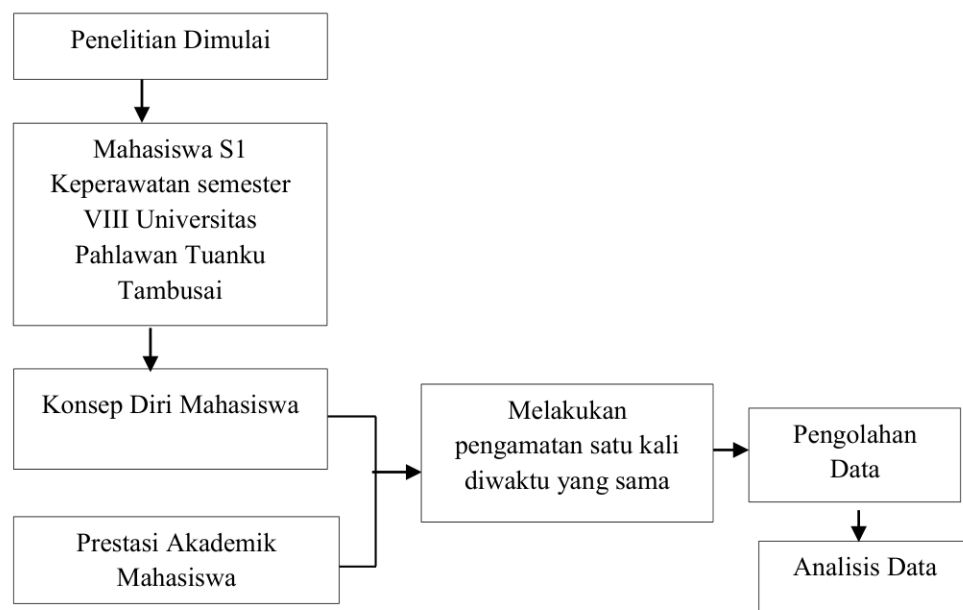
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel dependen dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Setiap subyek hanya diteliti sekali saja dalam satu waktu selama penelitian berlangsung (Notoatmojo, 2011).

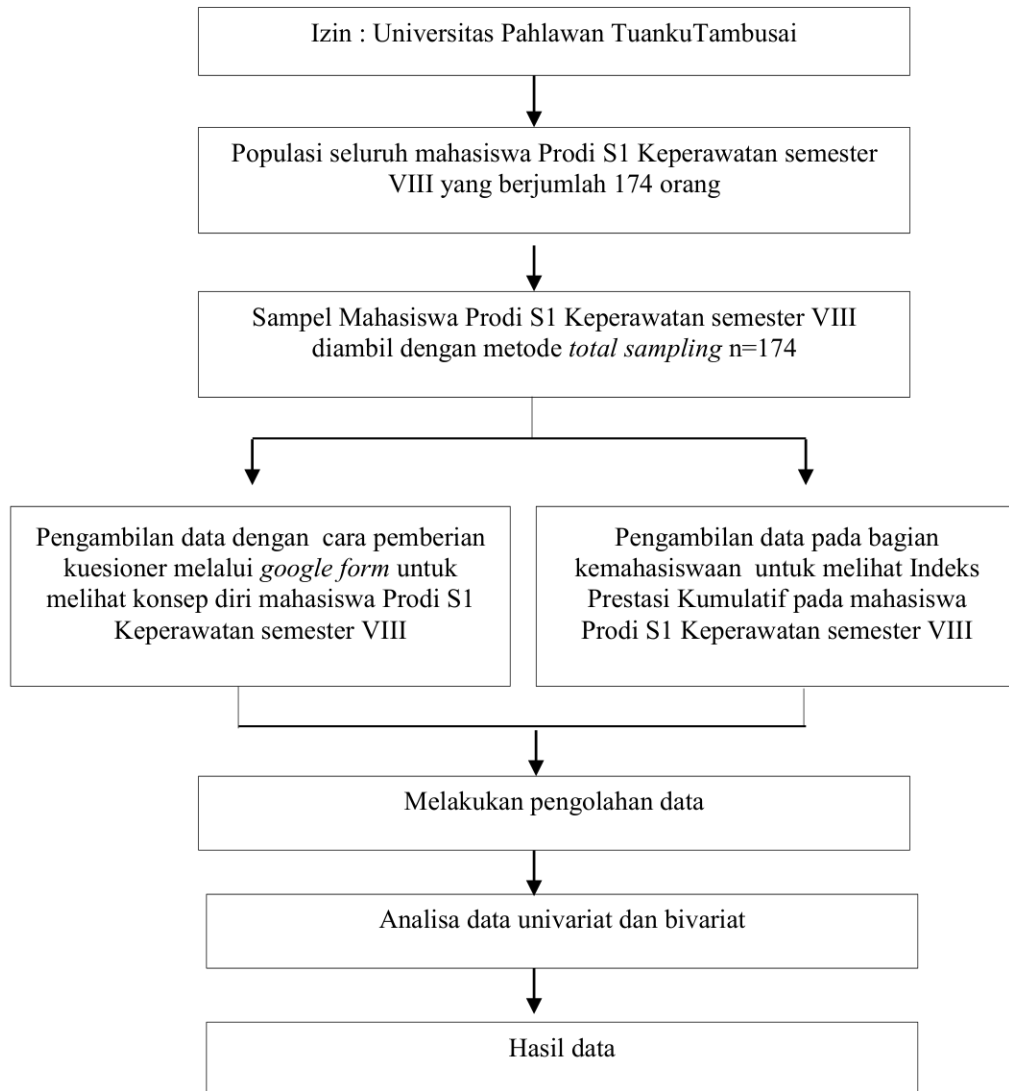
##### 1. Rancangan Penelitian



**Skema 3.1 Rancangan Penelitian**

## 2. Alur Penelitian

Alur penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada skema 3.2 berikut:



**Skema 3.2 Alur Penelitian**

### 3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan langkah dan prosedur sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin pengambilan data ke Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yaitu data jumlah Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Semester VIII kelas A, B, C, D, dan E sekaligus data Indeks Prestasi Kumulatif, sebagai data penunjang.
- b. Penelitian dilakukan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dan melakukan survey awal untuk melihat jumlah mahasiswa yang memiliki konsep diri positif dan negatif dan respon yang diberikan.
- c. Peneliti menyusun proposal penelitian.
- d. Melakukan seminar proposal di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- e. Mengajukan surat penelitian di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- f. Meminta data nomor telepon mahasiswa Prodi S1 Keperawatan semester VIII pada setiap ketua kelas A,B,C,D, dan E.
- g. Peneliti menghubungi responden melalui aplikasi *whatsapp* dan menjelaskan tujuan penelitian dan jaminan yang akan didapatkan responden untuk melindungi hak-hak responden.
- h. Melakukan penelitian secara online dengan membagikan *link* kuesioner *google form* yang telah dibuat kepada responden.
- i. Meminta responden untuk menghubungi kembali jika kuesioner telah



diisi oleh responden serta memeriksa kembali kuesioner.

- j. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan pengolahan data dengan komputerisasi.
- k. Melakukan seminar hasil penelitian.

#### **4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan (Wibowo, 2014). Variabel-variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen (variabel bebas )

Variabel indenpenden merupakan variabel yang mempengaruhi atau mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

- b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat dengan variabel-variabel lain yang berhubungan dengannya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Donsu, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berjumlah 174 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmojo, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a) Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

(a) Mahasiswa aktif di Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria eklusi dalam penelitian ini meliputi:

(a) Mahasiswa yang cuti dan mengundurkan diri di Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawn Tuanku Tambusai.

### 3. Teknik sampling

Sampling atau metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan banyak populasi (Sugiyono, 2011). Dengan demikian maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 174 orang.

#### **D. Etika Penelitian**

##### 1. Lembaran persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

##### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Memberikan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan diajukan.

##### 3. Kerahasiaan

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada riset (Hidayat, 2014).

## E. Instrument Penelitian

Adapun instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2011). Adapun kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Data demografi

Data demografi adalah bagian dari kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan data demografi responden. Data demografi terdiri dari inisial nama, usia, jenis kelamin, kelas, dan agama.

### 2. Instrumen Konsep Diri

Alat pengumpulan data yang digunakan pada variabel independen untuk mengukur konsep diri pada mahasiswa adalah *Tennessee Self Concept Scale ( TSCS 2<sup>nd</sup> ) Edition Short Form* yang dikembangkan oleh Fitts & Warren pada tahun 1996 dalam bentuk *short form* dan telah digunakan oleh Mochtan pada tahun 2019 yang terdiri dari 17 item pernyataan, dimana untuk skor pernyataan diberi skor sebagai berikut:

| Positif (+)   |     | Negatif ( - ) |     |
|---------------|-----|---------------|-----|
| Selalu        | : 5 | selalu        | : 1 |
| Sering        | : 4 | sering        | : 2 |
| Kadang-kadang | : 3 | kadang-kadang | : 3 |
| Jarang        | : 2 | jarang        | : 4 |
| Tidak pernah  | : 1 | tidak pernah  | : 5 |

a. Penilaian skor konsep diri

Skala yang digunakan merupakan skala *likert* berupa angka 1 sampai dengan angka 5. Angka 1 berarti pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dalam menggambarkan keadaan diri subyek, angka 2 berarti pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri subyek, angka 3 berarti pernyataan tersebut netral dalam menggambarkan keadaan diri subyek, angka 4 berarti pernyataan tersebut sesuai dalam menggambarkan keadaan diri subyek dan angka 5 berarti pernyataan tersebut sangat sesuai dalam menggambarkan keadaan diri subyek. Total skor yang didapat dari tiap responden diperoleh dengan menjumlahkan semua skor jawaban pada masing-masing skala sesuai dengan tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Skoring Butir Skala Konsep Diri**

| Kategori Jawaban | Butir <i>Favorable</i> | Butir <i>Unfavorable</i> |
|------------------|------------------------|--------------------------|
| 5                | 5                      | 1                        |
| 4                | 4                      | 2                        |
| 3                | 3                      | 3                        |
| 2                | 2                      | 4                        |
| 1                | 1                      | 5                        |

b. Hasil pengukuran

- 1) Tinggi : jika total skor  $\geq 61,88$
- 2) Rendah : jika nilai total skor  $< 61,88$

### 3. Prestasi Akademik

Analisa prestasi akademik dilihat dari indeks prestasi mahasiswa dengan kategori sebagai berikut (Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai).

- a) Cum Laude, jika nilai 3,51 – 4,00
- b) Sangat memuaskan, jika 3,00 - 3,50
- c) Memuaskan, jika 2,50 - 2,99

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis melalui responden yang diteliti dengan menggunakan kuesioner konsep diri yang berisi pertanyaan kemudian dijawab oleh responden secara online.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya, yaitu melalui instansi terkait. Dalam hal ini penelitian menggunakan data yang diambil dengan melihat data dari bagian akademik kemahasiswaan.

## G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut dengan menjelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Nursalam, 2013). Defenisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional**

| Variabel          | Defenisi Operasional   | Alat ukur   | Skala Ukur | Hasil Ukur  |
|-------------------|--|---|------------|---|
| Konsep Diri       | Cara individu memandang diri nya sendiri dan dapat berpengaruh bagi diri individu itu sendiri dan orang lain, diukur melalui:<br>1.Diri fisik<br>2.Diri moral etik<br>3.Diri personal<br>4.Diri keluarga<br>5.Diri sosial<br>6.Diri Akademik | Kuesioner TSCS 2 <sup>nd</sup> dengan 17 item pertanyaan melalui <i>google form</i> | Ordinal    | 1.Tinggi: jika nilai total skor $\geq 61,88$<br>2..Rendah jika nilai total skor $< 61,88$ (Mochtan, 2019).  |
| Prestasi Akademik | Nilai prestasi akademik yang didapatkan dari hasil indeks prestasi kumulatif   | Indeks prestasi kumulatif dari data bagian kemahasiswaan                            | Ordinal    | 1. Cum Laude, jika nilai 3,51-4,00<br>2. Sangat memuaskan, jika 3,00-3,50<br>3. Memuaskan, jika 2,50-2,99 (Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) |



## H. Rencana Analisa Data

### 1. Analisa *Univariat*

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah presentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi untuk setiap alternative jawaban

N = Jumlah subjek penelitian

### 2. Analisa *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji chi-square untuk data berupa kategori. Analisis *bivariat* ini digunakan untuk melihat probabilitas suatu kejadian. Jika P-value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Sebaliknya jika Pvalue  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 01 Juni- 30 Juli 2022 di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau pada 174 orang. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi variabel independen (konsep diri) diukur menggunakan kuesioner dan variabel dependen (prestasi akademik) diambil dari data bagian kemahasiswaan. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

#### A. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik Responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, kelas dan agama. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Kelas dan Agama Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

| No                   | Karakteristik Responden | N          | Persentase (%) |
|----------------------|-------------------------|------------|----------------|
| <b>Usia (tahun)</b>  |                         |            |                |
| 1                    | 21                      | 18         | 10,34          |
| <b>2</b>             | <b>22</b>               | <b>144</b> | <b>82,76</b>   |
| 3                    | 23                      | 8          | 4,60           |
| 4                    | 24                      | 4          | 2,30           |
|                      | Jumlah                  | 174        | 100            |
| <b>Jenis Kelamin</b> |                         |            |                |
| 1                    | Laki-Laki               | 31         | 17,82          |
| <b>2</b>             | <b>Perempuan</b>        | <b>143</b> | <b>82,18</b>   |
|                      | Jumlah                  | 174        | 100            |
| <b>Kelas</b>         |                         |            |                |
| 1                    | A                       | 36         | 20,69          |
| <b>2</b>             | <b>B</b>                | <b>37</b>  | <b>21,26</b>   |
| 3                    | C                       | 36         | 20,69          |
| 4                    | D                       | 36         | 20,69          |
| 5                    | E                       | 29         | 16,67          |
|                      | Jumlah                  | 174        | 100            |
| <b>Agama</b>         |                         |            |                |
| <b>1</b>             | <b>Islam</b>            | <b>168</b> | <b>96,55</b>   |
| 2                    | Kristen                 | 6          | 3,45           |
|                      | Jumlah                  | 174        | 100            |

**Keterangan : Hasil Penelitian**

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 174 responden. Sebagian besar mahasiswa berusia 22 Tahun yaitu sebanyak 144 orang (82,76%), sebagian mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 144 orang (82,76%), 37 mahasiswa (21,26%) masing-masing dari kelas B, dan sebagian besar mahasiswa beragama islam sebanyak 168 orang (96,55%).

## B. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini terdiri dari hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

### 1. Konsep Diri

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Konsep Diri Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

| No     | Konsep Diri             | Frekuensi (f) | Persentase(%) |
|--------|-------------------------|---------------|---------------|
| 1      | Tinggi ( $\geq 61,88$ ) | 95            | 54,6          |
| 2      | Rendah ( $< 61,88$ )    | 79            | 45,4          |
| Jumlah |                         | 174           | 100           |

Keterangan : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 174 mahasiswa, sebagian mahasiswa memiliki konsep diri yang tinggi yaitu sebanyak 95 orang (54,6%).

### 2. Prestasi Akademik

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

| No            | Indeks Prestasi Kumulatif | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|---------------|---------------------------|---------------|----------------|
| 1             | Cum Laude                 | 22            | 12,6           |
| 2             | Sangat Memuaskan          | 123           | 70,7           |
| 3             | Memuaskan                 | 29            | 16,7           |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>174</b>    | <b>100</b>     |

Keterangan : Hasil Penelitian

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 174 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi akademik yang sangat memuaskan yaitu sebanyak 123 orang (70,7%).

### C. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan menggunakan uji *statistik Chi-Square*.

**Tabel 4.4 Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

| No           | Konsep Diri | Prestasi Akademik |             |                  |             |           |             |            |            | P Value      |
|--------------|-------------|-------------------|-------------|------------------|-------------|-----------|-------------|------------|------------|--------------|
|              |             | Cum Laude         |             | Sangat Memuaskan |             | Memuaskan |             | Total      |            |              |
|              |             | N                 | %           | N                | %           | N         | %           | N          | %          |              |
| 1            | Tinggi      | 22                | 23.2        | 72               | 75.8        | 1         | 1.1         | 95         | 100        | <b>0,000</b> |
| 2            | Rendah      | 0                 | 0           | 51               | 64.6        | 28        | 35.4        | 79         | 100        |              |
| <b>Total</b> |             | <b>22</b>         | <b>12.6</b> | <b>123</b>       | <b>70.7</b> | <b>29</b> | <b>16.7</b> | <b>174</b> | <b>100</b> |              |

Keterangan: Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil analisis bivariat pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa dari 95 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri tinggi, terdapat 22 (23,2%) mahasiswa yang memiliki prestasi akademik *Cum Laude*. Sedangkan dari 79 orang mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah, terdapat 28 (35,4%) orang responden yang mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* = 0,000 < 0,05, artinya ada hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa

Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Berdasarkan hasil uji analisa statistik *Chi-square* menunjukkan tingkat signifikan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Konsep diri akademik berupa persepsi pikiran, perasaan, penilaian individu terhadap kemampuan akademiknya (Muhith, 2015). Dampak buruk dari jeleknya prestasi akademik mahasiswa dijenjang perkuliahan adalah salah satu faktor yang dapat menimbulkan masalah konsep diri serta menjadi penyebab mahasiswa memiliki dalam konsep diri negatif (Tangka et al., 2018). Konsep diri menjadi faktor dari dalam diri individu serta menjadi pondasi yang penting dalam menentukan kesuksesan seseorang, salah satunya pada bidang akademis (Andinny, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewa (2015) yang dilakukan pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan Indonesia jaya palu dimana terdapat hubungan yang bermakna antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa. Sebanyak 53,7% memiliki konsep diri tinggi dengan prestasi akademik 41,8% sangat memuaskan dan sebanyak 46,3% memiliki konsep diri rendah dengan prestasi akademik 22,4% kurang memuaskan. Hal

ini menunjukkan adanya hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa dengan  $p\text{-value} = 0,000$ . Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Perceka dkk, 2021 pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut yaitu menunjukkan adanya hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa dengan  $p\text{-value} = 0,006$ . Penelitian Hanifah (2019) pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang mana menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa.

Pada penelitian ini ditemukan kesenjangan yaitu dari 79 mahasiswa yang memiliki konsep diri rendah terdapat 51 (64,6%) yang mendapatkan prestasi akademik sangat memuaskan. Hal ini disebabkan karena berdasarkan wawancara dan hasil observasi selama 7 semester didapatkan bahwa mahasiswa pernah melakukan ujian susulan untuk penambahan nilai indeks prestasi. Selain itu peneliti menemukan 10 mahasiswa yang pernah melakukan perbaikan nilai C yang tidak memenuhi standar kelulusan. Setelah melakukan ujian susulan dan perbaikan, nilai mahasiswa dapat meningkat. Sehingga konsep diri yang rendah bisa memiliki prestasi akademik sangat memuaskan dengan memintak mahasiswa dalam melakukan perbaikan nilai dan ujian susulan Universitas ikut membantu mahasiswa dalam memenuhi prestasi akademik sehingga prestasi akademik mahasiswa setiap semesternya dapat meningkat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai diperoleh hasil:

1. Sebagian besar responden memiliki konsep diri yang tinggi yaitu sebanyak 95 orang.
2. Sebagian responden memiliki prestasi akademik yang sangat memuaskan yaitu sebanyak 123 orang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi tenaga pendidik ataupun mahasiswa kesehatan dalam meningkatkan konsep diri dan prestasi akademik pada mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan organisasi agar mahasiswa memiliki konsep diri yang baik sehingga termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademik mereka..



## **2. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar dapat meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi rasa malu dan menjadikan kritikan sebagai masukan untuk menjadi lebih baik lagi.

## **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan awal bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menghubungkan ke variabel - variabel lainnya karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi konsep diri mahasiswa dan dapat menjadi bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang konsep diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. (2014). *Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, Dan Suku Bima. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 263–275. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Alini, A., & Meisyalla, L. N. (2021). *Gambaran Kejadian Body Shaming dan Konsep Diri pada Remaja di SMKN 1 Kuok. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1170-1179.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). *Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 241–250. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Andinny, Y. (2013). *Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Formatif*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.119>. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Andinny, Y. (2015). *Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2). Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Anriani, N. (2020). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Cahyono, H. (2019). *Peran Mahasiswa Di Masyarakat. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Chairiyati, L. R. (2013). *Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik. Humaniora*, 4(2), 1125–1133. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Donsu, J. D. (2016). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru press.
- Damaiyanti, M., & Iskandar. (2014). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.
- Dermawan & Rusdi. (2013). *Keperawatan Jiwa; Konsep Dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Dwi.
- Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Logistik Biner. Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2013*, 185–194. Diperoleh

pada tanggal 03 Juli 2022.

- Dewa, S. (2015). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu Menggunakan Tools Spss. Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 1(2). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Efendi, A. L., Rosra, M., & Yusmansyah, Y. (2014). *Hubungan Antara Konsep Diri Dalam Belajar Dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3(1). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Elfindri, Hasnita, E., Abidin, Z., Mahmud, R., & Elmiyasna. (n.d). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). *Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 145–155. Diperoleh pada tanggal 03 Juli 2022.
- Gunawan, G., Komalasari, G., & Herdi, H. (2021). *Implementasi Konseling Individual Dengan Pendekatan Person Centered Dalam Menangani Masalah Konsep Diri Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai. Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 343–350. Diperoleh pada tanggal 21 April 2022.
- Hadi, Y. P., & Budiningsih, T. E. (2014). *Konsep Diri Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Educational Psychology Journal*, 3(1). Diperoleh pada tanggal 30 April 2022.
- Hanifah, H. (2019). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup. Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 217–222. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data. Selemba Medika*. Diperoleh pada tanggal 21 Maret 2022.
- Handayani, F. (2013). *Hubungan self efficacy dengan prestasi belajar siswa akselerasi. Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1(2). Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Jursal, D., Razak, A., & Hamid, A. N. (2021). *Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Siswa MAN 4 Bone. Sultra Educational Journal*, 1(3), 82–89. Diperoleh pada tanggal 22 Maret 2022.
- Khoiruddin, M. (2018). *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa; Studi Kasus Pada*

*Mahasiswa PKD dan PKP Universitas Djuanda Bogor. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 131–156. Diperoleh pada tanggal 10 April 2022.

Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. Undang-Undang, 18. <http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>. Diperoleh tanggal 22 Maret 2022.

Kurniawati, S. T., Handarini, D. M., & Radjah, C. L. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Negeri Se-kota Malang. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i12.8341>. Diperoleh pada tanggal 10 April 2022.

Maesaroh, S. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.

Mandias, G. F. (2017). *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. Cogito Smart Journal*, 3(1), 83–90. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.

Manurung, T. M. S. (2017). *Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 17–26. Diperoleh pada tanggal 19 April 2022.

Mochtan. (2019). *Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap konsep diri siswa sma di tangerang selatan. Skripsi*, 1–157. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.

Muhith, & Abdul. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Andi.

Nursala. (2014). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (3 ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoadmodjo, P. S. (2016). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.

Nasari, F., & Darma, S. (2013). *Penerapan K-means Clustering Pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus: Universitas Potensi Utama)*. *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 1–2. Diperoleh pada tanggal 21 April 2022.

Notoatmojo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Seni*. Rineka Cipta.

Nursalam, S. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

- Ocvitasari, A., Widiyasi, D. E., & Firmansyah, M. (2020). *Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score Dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Kedokteran Komunitas*, 8(2). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Perceka, A. L., Erlinawati, N. A., & Rusyani, H. (2021). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semeseter 8 Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut. Jurnal Medika Cendikia*, 8(2), 66–74. Diperoleh pada tanggal 19 Maret 2022.
- Purnama, D. I., Hermawan, R., & Mulyasari, Effy, 2020. (n.d.). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2020, 5(2), 74–87. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016a). *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 521–525. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, K. (2016b). *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan. Jurnal Pendidikan*, 1, 521–525. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Reski, N., Taufik, T., & Ifdil, I. (2017). *Konsep Diri Dan Kedisiplinan Belajar Siswa. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 85–91. Diperoleh pada tanggal 03 Juli 2022.
- Shinta, D. D., & Yudiarsa, A. (2021). *Meta-Analysis Antara Hubungan Self-Concept Dengan Academic Achievement. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2620–2625. Diperoleh pada tanggal 23 April 2022.
- Siallagan, A. (2021). *Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi Ners Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.51771/jintan.v1i2.51>. Diperoleh pada tanggal 23 April 2022.
- Sirait, L. S., Lily, T., Pamuji, E., Momin, M. M., & Permana, S. (2018). *The Role Of Self Concepts on Achieving Motivation in RSBI Students And Regular Students. Journal Didaskalia*, 1(1), 3944. <https://doi.org/10.33856/didaskalia.v1i1.56>. Diperoleh pada tanggal 23 April 2022.
- Subaryana, S. (2015). *Konsep Diri dan Prestasi Belajar. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2). Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B*. Alfabeta. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Syam, A., & Amri, A. (2017). *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence)*

*Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). Jurnal Biotek, 5(1), 87–102. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.*

- Sugiono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tangka, I. B. (2018). *Hubungan Prestasi Akademik Dengan Konsep Diri Pada Mahasiswa Keperawatan Semester V Reguler Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Keperawatan, 6(1). Diperoleh pada tanggal 21 April 2022.*
- Wibowo, A. (2014). *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.
- Wiyani, T. E. K. (2013). *Pengaruh Konsep Diri, Kemandirian, Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Di Kabupaten Gresik. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 1(2), 130–139. Diperoleh pada tanggal 20 April 2022.*
- Yurni, Y. (2014). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Unbari. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 14(4), 36–41.*  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v14i4.220>. Diperoleh pada tanggal 22 April 2022.
- Yusuf, A., K., R., F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Zahra, Y., & Hernawati, N. (2015). *Prokrastinasi Akademik Menghambat Peningkatan Prestasi Akademik Remaja Di Wilayah Perdesaan. Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen, 8(3), 163–172. Diperoleh pada tanggal 19 April 2022.*